

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah di segala bidang tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Pembangunan daerah pedesaan terhadap bagian yang tidak tepat terpisahkan dari program pembangunan nasional dalam upaya menciptakan masyarakat adil dan makmur yang mencakup seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah mengharapkan adanya peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan, khususnya para pedagang dan pengusaha sebagai salah satu usaha meningkatkan pemerataan pendapatan di daerah pedesaan.

Pedagang kecil merupakan salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang perlu mendapat bantuan dan perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan taraf hidup pedagang. Pada umumnya kesulitan yang mereka hadapi adalah kurang tersedianya modal yang cukup untuk berusaha, apalagi untuk mengembangkan usahanya. Mereka sering mengalami kebangkrutan karena kekurangan modal. Para pedagang tersebut takut meminjam uang di bank karena tidak mempunyai sesuatu untuk dijadikan agunan atau jaminan kredit. Hal ini sering dimanfaatkan oleh beberapa pihak seperti rentenir yang menawarkan pinjaman uang sebagai modal untuk berdagang tanpa jaminan apapun maupun pengembaliannya disertai bunga yang sangat tinggi, lambat

laun hal ini menjadi beban yang berat bagi para pedagang, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan menjadi sangat berat.

Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan usaha pedagang kecil yaitu memberikan bantuan kredit. Oleh sebab itu, sangat diperlukan suatu lembaga keuangan yaitu Bank. Bank sebagai salah satu rekan kerja pemerintah, dituntut peran sertanya untuk menyukseskan melalui pemberian kredit. Ini sesuai dengan definisi bank menurut Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan sebagai berikut:

“Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan salah satu lembaga kredit yang terorganisasi dengan baik dan mempunyai sistem serta prosedur pembayaran kredit yang dinilai memadai”.

Menurut pasal 1 angka 2 Undang-Undang Perbankan Indonesia 1992/1998 menetapkan pengertian bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Bahsan, 2007).

Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang di daerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Penyediaan kredit hanya dapat dilakukan bila sektor yang dibiayai dengan kredit tersebut mempunyai prospek yang positif, hal ini berarti dana yang disediakan akan mendorong perkembangan perusahaan sehingga pokok pinjaman dapat dikembalikan tepat pada waktunya. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat

menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Banyak pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Untuk membantu usaha para pedagang kecil dalam permodalan, pemerintah daerah memberikan bantuan permodalan melalui Badan Kredit Kecamatan.

Berdirinya PD. BKK Eromoko Kabupaten Wonogiri diharapkan dapat membantu usaha Pemerintah Daerah untuk meningkatkan taraf hidup warga yang bekerja sebagai pedagang kecil. Badan Kredit Kecamatan memberikan kredit untuk modal usaha dengan syarat mudah dan prosedur yang sederhana serta bunga yang diberikan relatif rendah, sehingga nantinya akan memberikan peluang dan kesempatan yang lebih luas kepada para pedagang kecil untuk mengembangkan dan memperlancar usahanya.

Diharapkan dengan adanya kredit dari PD. BKK Eromoko dapat membantu pedagang kecil dalam mendapatkan tambahan modal yang mereka butuhkan guna meningkatkan usahanya. Dengan modal yang lebih besar dapat menambah persediaan barang dagangan lebih banyak, diharapkan keuntungan yang didapat meningkat pula sehingga dapat menambah penghasilan pedagang kecil di Kecamatan Eromoko.

Dari uraian diatas, terlihat betapa besarnya peran Badan Kredit Kecamatan dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan para pedagang kecil. Untuk itu dalam laporan ini penulis mengambil judul: **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BKK EROMOKO TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI KECAMATAN EROMOKO KABUPATEN WONOGIRI.**

B. Rumusan Masalah

Masalah yang sering dihadapi pada dunia usaha adalah masalah modal yang sangat terbatas. Kurangnya modal akan mengakibatkan kegiatan usaha terhambat, begitu juga yang dialami oleh para pedagang kecil terutama daerah pedesaan.

Untuk mengatasi masalah permodalan, maka pedagang kecil dapat memperoleh tambahan modal melalui Badan Kredit Kecamatan. Untuk itu pedagang kecil dapat mengajukan permohonan kredit kepada Badan Kredit Kecamatan Eromoko. Tambahan modal dari Badan Kredit Kecamatan diharapkan pedagang kecil dapat meningkatkan perkembangan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Dengan demikian, yang menjadi permasalahan pada pembahasan ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan pendapatan pedagang kecil sebelum dan sesudah pemberian kredit pada PD. BKK Eromoko Kabupaten Wonogiri?

2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD. BKK Eromoko terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperjelas arah pembahasan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pendapatan pedagang kecil sebelum dan sesudah pemberian kredit pada PD. BKK Eromoko Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD. BKK Eromoko terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi BKK

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

b. Bagi pedagang kecil

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang dapat dipergunakan dalam mencari pinjaman modal.

2. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan masalah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil bagi para peneliti berikutnya.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Gambaran secara singkat mengenai skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian bank, jenis bank, pengertian kredit, tujuan kredit, prinsip-prinsip kredit, fungsi kredit, pengertian usaha kecil, permasalahan usaha kecil, kelebihan dan kekurangan usaha kecil, peran pemerintah terhadap usaha kecil, pengertian pedagang kecil, permasalahan pedagang kecil, kelebihan dan kekurangan pedagang kecil dan penelitian terdahulu.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, sumber-sumber data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PD. BKK Eromoko, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.